



Kecamatan Wangon luasnya : 55,99 Km², dengan jumlah penduduk : 48.173 orang. Jumlah petaninya : 33.100 orang atau 70 %, dengan demikian struktur perekonomian di daerah ini adalah ekonomi agraris.

Daerah penelitian disini dibedakan atas : 2 daerah :

1. Daerah dataran.
2. Daerah bergelombang.

Dari ke 2 daerah ini, faktor-faktor geografi yang berpengaruh terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok adalah faktor-faktor tanah, pengairan, aktivitas dan tenaga kerja. Disini disusun berdasarkan urutan korelasi (r) Lihat tabel 27.

1. Daerah dataran.

1.I. Pengaruh pengairan terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok.

Yang mendapat pengairan di daerah ini adalah padi sawah. Untuk ini yang sama adalah : tanah, aktivitas dan tenaga kerja. Dibawah ini diberikan angka-angka korelasi pada setiap jenis tanah.

Jenis tanah : Ag, Agb.

Produksi padi di tanah ini mempunyai korelasi tinggi sebab $r = - 0,99$.

Jenis tanah : Lyr/Lb/Pcyr/Li.

Produksi padi di tanah ini mempunyai korelasi tinggi sebab $r = - 0,99$.



Produksi padi ditengah ini mempunyai korelasi tinggi sebab $r = 0,65$.

I.II. Pengaruh tanah terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok.

Adanya pengaruh tanah ini disebabkan karena adanya berbagai sifat tanah itu sendiri. Sifat-sifat itu diantaranya : sifat tanah terhadap pengolahan, kesuburan, baik secara fisik maupun kimia.

Untuk setiap jenis tanah, produksi tanaman bahan makanan pokok per Ha. per tahun setara padi, disawah dan tegal masih rendah, sedang korelasi antara jenis tanah dengan produksi tanaman bahan makanan pokok, mempunyai korelasi sedang sampai tinggi.

Untuk ini yang sama adalah : pengairan, aktivitas dan tenaga kerja. Dibawah ini diberikan angka-angka produksi tanaman bahan makanan pokok dan korelasinya.

Jenis tanah : Ag. Agb.

- a) Padi di sawah tadah hujan : 23,14 Kw. per Ha. per tahun.
- b) Padi di sawah pengairan musiman : 25,04 Kw. per Ha. per tahun.
- c) Ketela pohon (ditengah tegal) : 16,64 Kw. per Ha. per tahun setara padi.
- d) Padi gogo (ditegal) : 14,04 Kw. per Ha. per tahun setara padi.
- e) Jagung (ditegal) : 6 Kw. per Ha. per tahun setara padi.



- a) Padi di sawah tadah hujan : 21,50 Kw. per Ha. per tahun.
- b) Padi di sawah pengairan musiman : 25,13 Kw. per Ha. per tahun.
- c) Ketela pohon (ditanah tegal) : 15,15 Kw per Ha . per tahun setara padi.
- d) Padi gogo (ditanah tegal) : 14,20 Kw. per Ha. per tahun setara padi.
- e) Jagung (ditanah tegal) : 10,10 Kw. per Ha. per tahun setara padi.

Jenis tanah : Poyr/Poy/Re.

- a) Padi di sawah tadah hujan : 22,24 Kw. per tahun.
- b) Padi di sawah pengairan musiman : 25,07 Kw. per Ha. per tahun.
- c) Ketela pohon (ditegal) : 15,46 Kw. per Ha. per tahun setara padi.
- d) Jagung (ditegal) : 9,08 Kw. per Ha. per tahun setara padi.

Sedang korelasi antara jenis tanah dengan produksi tanaman bahan makanan pokok yang berupa :

- a) Padi di sawah tadah hujan korelasi rendah sebab $r = 0,20$.
- b) Padi di sawah pengairan musiman korelasinya rendah sebab $r = 0,03$.
- c) Ketela pohon (ditegal) korelasinya sedang sebab $r = 0,56$.



d) Padi ~~man~~ (ditanah) korelasinya sedang sebab $r =$
 Tinjauan geografi ekonomi terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok penduduk kecamatan
 Wangon
 Kabupaten Banyumas
 H.J. Dafi, Drs. Walgito Nototaruno
 Universitas Gadjah Mada, 1975 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

e) Jagung (ditegal) korelasinya tinggi sebab $r = -0,84$

1.III. Pengaruh aktivitas petani terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok.

Di dalam melakukan usaha tani tanaman bahan makanan-pokok masih rendah, sedang korelasi antara aktivitas dengan produksi tanaman bahan makanan pokok, mempunyai korelasi rendah sampai tinggi.

Untuk ini yang sama adalah : tanah, pengairan dan tenaga - kerja.

Dibawah ini diberikan angka-angka aktivitas dan korelasi pada setiap jenis tanah.

Jenis tanah Ag, Agb.

- a) Padi di sawah tanah hujan aktivitasnya masih rendah sebab $64 < 102$, sedang korelasi terhadap produksi masih rendah sebab $r = 0,31$.
- b) Padi di sawah pengairan musiman, aktivitasnya masih rendah sebab $71 < 102$, sedang korelasi terhadap produksi ini masih rendah sebab $r = 0,38$.
- c) Ketela pohon (ditanah tegal), aktivitasnya masih rendah sebab : $21,75 < 32$, sedang korelasi terhadap produksi ini masih rendah sebab $r = 0,01$.
- d) Padi gogo (ditanah tegal), aktivitasnya masih rendah sebab $21,50 < 32$, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,44$.
- e) Jagung (ditanah tegal), aktivitasnya masih rendah sebab : $20,75 < 32$, sedang korelasi terhadap



Jenis tanah Lyr/Lb/Peyr/Li.

- a) Padi di sawah tadah hujan, aktivitasnya masih rendah sebab : $66 < 102$, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = - 0,26$.
- b) Padi sawah pengairan musiman, aktivitasnya masih rendah sebab : $66,66 < 102$, sedang korelasi terhadap produksi ini sedang sebab $r = 0,48$.
- c) Ketela pohon (ditanah tegal), aktivitasnya masih rendah sebab : $21,75 < 32$, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,09$.
- d) Padi gogo (ditanah tegal), aktivitasnya masih rendah sebab : $20,75 < 32$, sedang korelasinya terhadap produksi ini tinggi sebab $r = 0,87$.
- e) Jagung (ditanah tegal) aktivitasnya masih rendah sebab $20,75 < 32$, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = - 0,33$.

Jenis tanah Peyr/Poy/Re.

- a) Padi sawah tadah hujan aktivitasnya masih rendah sebab $63 < 102$, sedang korelasi terhadap produksi ini tinggi sebab $r = 0,87$.
- b) Padi di sawah pengairan musiman, aktivitasnya masih rendah sebab : $70 < 102$, sedang korelasi terhadap produksi ini tinggi sebab $r = - 0,98$.
- c) Ketela pohon (ditanah tegal) aktivitasnya masih rendah sebab $20,66 < 32$, sedang korelasi terhadap produksi ini tinggi sebab $r = 0,71$.
- d) Padi gogo (ditanah tegal), aktivitasnya masih rendah sebab $20,75 < 32$, sedang korelasi terhadap -



e) Jagung (ditanah tegel) aktivitasnya masih rendah sebab : $20,25 < 32$, sedang korelasi terhadap produksi sedang sebab $r = 0,68$.

1.IV. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok.

Tenaga kerja yang terserap per Ha untuk tanaman bahan makanan pokok tidak sama sedang korelasi antara tenaga kerja terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok mempunyai korelasi rendah sampai tinggi.

Untuk ini yang sama adalah : tanah-tanah, pengairan dan aktivitas petani.

Dibawah ini diberikan angka-angka tenaga kerja dan korelasi setiap jenis tanah.

Jenis tanah Ag. Agb.

- a) Padi di sawah tadah hujan per Ha menyerap tenaga 1985 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,04$.
- b) Padi di sawah pengairan musiman per Ha menyerap tenaga kerja : 2034 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = - 0,04$.
- c) Ketela pohon (ditanah tegel) per Ha. menyerap tenaga 1326 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini tinggi sebab $r = 0,78$.
- d) Padi gogo (ditanah tegel) per Ha. menyerap tenaga 1166 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini sedang sebab $r = 0,49$.



si ini rendah sebab $r = 0,09$.

Jenis tanah Lyr / Lb / Poyr / Li.

- a) Padi di sawah tadah hujan per Ha menyerap tenaga 2401 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,27$.
- b) Padi di sawah pengairan musiman per Ha. menyerap tenaga 2170 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini sedang sebab $r = - 0,48$.
- c) Ketela pohon (ditanah tegal) per Ha. menyerap tenaga 1080 jam kerja, sedang korelasi terhadap ini sedang sebab $r = - 0,44$.
- d) Padi gogo (ditanah tegal) per Ha menyerap tenaga 1330 jam kerja, korelasi (r) rendah sebab $r = 0,29$.
- e) Jagung (ditanah tegal) per Ha. menyerap tenaga 980 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = - 0,44$.

Jenis tanah Poyr / Pcy / Re.

- a) Padi di sawah tadah hujan per Ha menyerap tenaga 2265 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,41$.
- b) Padi di sawah pengairan musiman per Ha. menyerap tenaga 2470 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini tinggi sebab $r = 0,82$.
- c) Ketela pohon (ditanah tegal) per Ha menyerap tenaga 1164 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,19$.



Tinjauan geografi ekonomi terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok penduduk kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

H.J. Deri, Drs. Walgito Nototaruno

Universitas Gadjah Mada, 1975 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

1979] sedang korelasi terhadap produk-

si ini sedang sebab $r = 0,44$.

- e) Jagung (ditanah tegal) per Ha menyerap 1031 jam-kerja, sedang korelasi terhadap tenaga produksi ini rendah sebab $r = - 0,35$.

Kebutuhan konsumsi : 23416 Kg. beras. Tersedia beras (setara beras) : 22.493 Kg. beras. Disini ternyata masih kekurangan beras : 923 kg. beras.

2. Daerah bergelombang.

2.I. * Pengaruh tanah terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok.

Adanya pengaruh ini karena adanya berbagai sifat tanah itu sendiri. Sifat-sifat itu diantaranya : sifat deri- terhadap pemeliharaan tanah, kesuburan tanah baik secara fisik maupun kimia.

Untuk setiap jenis tanah, produksi tanaman bahan makanan pokok per Ha per tahun setara padi di sawah dan di tegal masih rendah, sedang korelasi antara jenis tanah dengan produksi tanaman bahan makanan pokok, mempunyai korelasi sedang sampai tinggi.

Untuk ini yang sama adalah : pengairan, aktivitas dan tenaga kerja.

Jenis tanah Lyr / Lb / Poyr / Li.

- a) Padi di sawah tadah hujan : 24 Kw per Ha per tahun.



- b) per tahun setara padi.
- c) Padi gogo (ditanah tegal) : 14,47 Kw. per Ha per tahun setara padi.
- d) Jagung (ditanah tegal) : 5,85 Kw. per Ha per tahun setara padi.

Jenis tanah Poyr / Poy / Re.

- a) Padi di sawah tadah hujan : 24,11 Kw per Ha per tahun.
- b) Ketela pohon (ditanah tegal) : 15,91 Kw. per Ha. per tahun setara padi.
- c) Padi gogo (ditanah tegal) : 13,91 Kw per Ha per tahun setara padi.
- d) Jagung (ditanah tegal) : 50,1 Kw. per Ha per tahun setara padi.

Sedang korelasi antara jenis tanah dengan produksi tanaman bahan makanan pokok yang berupa :

- a) Padi di sawah tadah hujan korelasinya sedang sebab $r = - 0,63$.
- b) Ketela pohon (ditanah tegal) korelasinya sedang sebab $r = 0,50$.
- c) Padi gogo (ditanah tegal) korelasinya tinggi sebab $r = 0,84$.
- d) Jagung (ditanah tegal) korelasinya tinggi sebab $r = 0,90$.

2.II. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tinjauan geografi ekonomi terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok penduduk kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
H.J. Deri, Drs. Walgito Nototaruno
Universitas Gadjah Mada, 1975 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

korelasi antara tenaga kerja terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok, mempunyai korelasi rendah sampai sedang Untuk ini yang sama adalah : pengairan, tanah dan aktivitas petani.

Dibawah ini diberikan angka-angka tenaga kerja dan korelasi setiap jenis tanah.

Jenis tanah : Lyr / Lb/ Poyr / Li.

- a) Padi di sawah tadah hujan per Ha menyerap tenaga 2301 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini sedang sebab $r = 0,46$.
- b) Ketela pohon (ditanah tegal) per Ha menyerap tenaga 1032 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = - 0,26$.
- c) Padi gogo (ditanah tegal) per Ha menyerap tenaga 1109 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini sedang sebab $r = 0,40$.
- d) Jagung (ditanah tegal) per Ha menyerap tenaga 1143 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,25$.

Jenis tanah : Poyr / Poy / Re.

- a) Padi di sawah tadah hujan per Ha menyerap tenaga 2277 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini sedang sebab $r = 0,45$.
- b) Ketela pohon (ditanah tegal) per Ha. menyerap tenaga 1111 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,14$.
- c) Padi gogo (ditanah tegal) per Ha, menyerap tenaga 111 jam kerja, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r: 0,14$.



Tinjauan geografi ekonomi terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok penduduk kecamatan Wangon

Kabupaten Banyumas

H.J. Deri, Drs. Walgito Nototaruno

Universitas Gadjah Mada, 1975. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

1042 jan. 1975, sedang korelasi terhadap produksi ini sedang sebab $r = - 0,41$.

2.III. Pengaruh aktivitas petani terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok.

Didalam melakukan usaha tani tanaman bahan makanan-pokok masih rendah, sedang korelasi aktivitas terhadap produksi tanaman bahan makanan pokok, mempunyai korelasi rendah sampai sedang pada setiap jenis tanah.

Jenis tanah : Lyr / Lb / Poyr / Li.

- a) Padi di sawah tadah hujan, aktivitasnya masih rendah sebab $66 < 102$, sedang korelasinya terhadap produksi ini sedang sebab $r = - 0,41$.
- b) Ketela pohon (ditanah tegal), aktivitasnya masih rendah sebab $20,40 < 32$, sedang korelasinya terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,08$.
- c) Padi gogo (ditanah tegal) aktivitasnya masih rendah sebab $20,25 < 32$, sedang korelasi terhadap produksi ini sedang sebab $r = - 0,54$.
- d) Jagung (ditanah tegal) aktivitasnya masih rendah sebab $20,20 < 32$, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,05$.

Jenis tanah Poyr / Poy / Re.

- a) Padi di sawah tadah hujan, aktivitasnya masih rendah sebab $66 < 102$, sedang korelasi terhadap produksi ini sedang sebab $r = 0,43$.
- b) Ketela pohon (ditanah tegal), aktivitasnya masih



- ... terhadap produksi ini, sedang sebab $r = 0,42$.
- c) Padi gogo (ditanah tegal) aktivitasnya masih rendah sebab $20,50 < 32$, sedang korelasi terhadap produksi ini rendah sebab $r = 0,08$.
- d) Jagung (ditanah tegal), aktivitasnya masih rendah, sedang terhadap produksi ini sedang sebab $r = 0,67$.

Kebutuhan konsumsi 23766 kg. beras. Tersedia beras (setara beras) : 18.474,54 kg. beras.

Disini masih kekurangan beras : 5.291,46 kg. beras.

Dengan demikian dari ke 2 daerah tersebut diatas, maka harus digiatkan lagi kegiatan produksi petani, dalam melakukan usaha tani tanaman bahan makanan pokok, agar supaya dapat mencukupi kebutuhan bahan makanan pokok (pangan).